

Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Girimukti Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat

Rini Patimah^{1*}, Cepi Saepuloh²

¹ rini10120506@digitechuniversity.ac.id, Universitas Teknologi Digital Bandung, Indonesia

² cepisaepuloh@digitechuniversity.ac.id, Universitas Teknologi Digital Bandung, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Pengajuan: 03/12/25

Revisi : 10/12/25

Penerimaan: 12/12/25

Kata Kunci:

Alokasi Dana Desa,
Pembangunan Desa

Keywords:

Village Fund Allocation,
Village Development

DOI:

10.52859/jbm.v13i2.747

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Girimukti. Penelitian dilakukan di Desa Girimukti Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan survei lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja dan budaya kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Alokasi dana desa, Desa Girimukti telah menerapkan mekanisme yang baik, dengan mengedepankan partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas. Langkah-langkah seperti pengelolaan keuangan secara digital menjadi bukti konkrit dari komitmen desa untuk memastikan dana desa digunakan secara efisien dan tepat sasaran. Kemudian Pembangunan Desa, Pembangunan infrastruktur dan pelayanan masyarakat menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Girimukti. Meskipun terdapat tantangan terkait keawetan infrastruktur dan biaya penyediaan air bersih tetapi pembangunan Desa Girimukti sudah mulai ditingkatkan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the Implementation of Village Fund Allocations in Efforts to Improve Girimukti Village Development. The research was conducted in Girimukti Village, Saguling District, West Bandung Regency. The research method used is a qualitative method using a descriptive approach. This research uses data collection techniques using interviews, documentation and field surveys. The results of the analysis show that in the allocation of village funds, Girimukti Village has implemented a good mechanism, prioritizing community participation, transparency and accountability. Steps such as digital financial management are concrete evidence of the village's commitment to ensuring village funds are used efficiently and on target. Then Village Development, infrastructure development and community services became the main focus in efforts to improve the quality of life and welfare of the people of Girimukti Village. Even though there are challenges related to infrastructure durability and the cost of providing clean water, the development of Girimukti Village has begun to improve.

Pendahuluan

Guna menyeimbangkan dan menyelaraskan laju pembangunan antara daerah dan desa, pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional. Meski demikian, dalam praktiknya, pembangunan nasional masih dihadapkan pada masalah utama berupa ketimpangan pembangunan antara desa dan kota. Beragam faktor mempengaruhi ketimpangan ini, sehingga menyebabkan pembangunan di Indonesia menjadi tidak merata dan berakibat pada tingginya tingkat kemiskinan. Pemerintah berupaya menerapkan sistem desentralisasi di Indonesia untuk mengatasi masalah tersebut.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah memberikan wewenang lebih besar kepada Pemerintah Pusat kepada daerah untuk menjalankan berbagai proses, mekanisme, dan tahapan perencanaan yang diperlukan guna menjamin keselarasan pembangunan. Sebagai tingkat pemerintahan paling bawah, pembangunan desa harus dimulai untuk meningkatkan pembangunan di Indonesia. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, Undang-Undang

Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan wewenang kepada desa untuk mengurus tata pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan secara mandiri. Alokasi Dana Desa (ADD) harus menjadi bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota, paling sedikit 10% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus (Akbar, 2019).

Pasal No 25 dari Peraturan Menteri Keuangan No 247 Tahun 2015 menetapkan penggunaan dana Desa yang mengutamakan pendanaan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, dana tersebut diperintahkan untuk dikelola sendiri oleh Desa dengan memanfaatkan sumber daya atau bahan baku lokal, serta meningkatkan penggunaan tenaga kerja dari komunitas setempat. Pasal tersebut memerintahkan kepada pemerintah Kabupaten untuk mengalokasikan sebagian dana perimbangan yang diterimanya kepada Desa dengan mempertimbangkan prinsip keadilan dan menjamin keseimbangan di antara Desa. Dengan adanya dana Desa ini, pemerintah Desa diharapkan untuk mengelola dana tersebut dengan efektif dan jujur. Efektivitas diukur dari sejauh mana pencapaian target kualitas dan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Desa dalam menggunakan dana Desa, sedangkan kejujuran mencakup tingkat transparansi mengenai keberhasilan atau kegagalan yang telah dicapai dalam penggunaan dana Desa (Patar Calvin, 2021).

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mencapai pembangunan nasional. Partisipasi dalam usaha ini tidak hanya terbatas pada pemerintah, melainkan juga melibatkan seluruh masyarakat Indonesia. Tujuan dan cita-cita nasional, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang 1945 pada Alinea II dan Alinea IV, harus direalisasikan melalui perencanaan pembangunan nasional yang menyatukan berbagai aspek perencanaan. Pembangunan desa adalah sebuah perjalanan menuju peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Ini dimulai dengan memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas transportasi lainnya, yang tidak hanya mempermudah mobilitas tetapi juga membuka akses ke pasar yang lebih luas. Selain itu, pembangunan fasilitas air bersih dan sanitasi membantu meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Pembangunan desa memegang peranan penting dan strategis dalam upaya mewujudkan pembangunan Nasional dan Daerah, sesuai dengan Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam kerangka otonomi Daerah, pemerintah Daerah memiliki peran yang lebih besar dalam mengelola urusan kepentingan daerah sesuai dengan potensi lokal dan sumber daya alam yang beragam di seluruh Indonesia. Salah satu aspek penting dalam pembangunan desa adalah alokasi dana desa yang harus dilakukan secara transparan. Transparansi dalam pengelolaan keuangan desa memastikan bahwa proses tersebut terbuka untuk publik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, pengelolaan keuangan desa dapat dipantau dan dikontrol oleh pihak yang berwenang. Prinsip transparansi ini sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan desa berjalan dengan baik. Jika informasi mengenai pengelolaan keuangan desa tidak disampaikan kepada masyarakat, maka prinsip transparansi dari pemerintahan desa belum terwujud secara menyeluruh kepada publik.

Desa Girimukti merupakan salah satu desa yang terletak di daerah saguling kabupaten bandung barat. Desa tersebut memiliki beberapa dusun diantaranya Lemahduhur, mariuk, warudoyong, cimalang, jalupang, jalupang kidul, Desa Girimukti memiliki luas mencapai 7.28 KM, jumlah 37 RT dan 9 RW dengan Jumlah penduduk 33,817 jiwa. Berbicara mengenai alokasi dana desa tentunya Desa Girimukti memiliki anggaran yang cukup besar setiap tahunnya.

Telaah Literatur

Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah proses pembangunan yang berfokus pada peningkatan infrastruktur, ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pembangunan jalan, irigasi, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Menurut [Sjafrizal \(2016\)](#) pembangunan desa adalah suatu hal yang bersifat multidisipliner dengan cakupannya yang cukup luas, meliputi aspek geografis, ekonomi, sosial, budaya, politik, pemerintahan dan fisik. Sedangkan menurut [Siagian \(2009\)](#) pembangunan desa adalah rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan secara terencana yang ditempuh oleh suatu bangsa, untuk menuju modernitas dalam rangkaian pembinaan bangsa. Pada berbagai pendapat yang telah dinyatakan, maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan desa merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan secara terencana serta menciptakan berbagai kondisi, baik dari aspek sosial, politik dan ekonomi. Secara umum, Indikator keberhasilan pembangunan desa menurut [Mulyanto \(2008:3\)](#) yaitu sebagai berikut:

1. Sarana Perekonomian
2. Tingkat Pendidikan
3. Tingkat Kesehatan

Pembangunan desa memegang peranan penting dalam konteks pembangunan nasional sebuah negara. Desa sebagai bagian dari struktur pemerintahan yang terdekat dengan masyarakat memiliki potensi besar dalam menggerakkan roda pembangunan secara merata. Pentingnya pembangunan desa dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk meratanya pembangunan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta memperkuat ketahanan pangan dan sosial. Melalui pembangunan desa, pemerintah dapat memastikan bahwa setiap wilayah, termasuk yang terpencil, mendapatkan akses yang sama terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa merupakan sejumlah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dana ini kemudian didistribusikan dengan tujuan untuk meratakan kemampuan keuangan antara desa-desa, sehingga dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan desa. Dana tersebut digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan masyarakat di tingkat desa.

Menurut [Simanjuntak & Hidayanto \(2002 : 158\)](#) alokasi dana desa adalah suatu perumusan alokasi dana bantuan yang memiliki beberapa sifat, yaitu:

1. Kecukupan, artinya alokasi dana yang dapat menutupi kebutuhan suatu dana pada pemerintah daerah.
2. Fleksibel, artinya besar dana alokasi yang disesuaikan dengan kemampuan pemerintah pusat.
3. Stabil, artinya kepastian bagi pemerintahan untuk mendapatkan alokasi dana.

Sedangkan menurut [Sahdan \(2004:10\)](#) alokasi dana desa adalah suatu dana responsivitas negara untuk membiayai kewenangan desa, yang terdiri dari 1) Kewenangan asal usul, dalam mengelola sumber daya alam, peradilan adat, membentuk susunan asli dan melestarikan pranata lokal yang diakui oleh pemerintahan nasional. 2) Kewenangan atributif organisasi lokal yang meliputi perencanaan, tata ruang, ekologi, pemukiman dan membentuk organisasi lokal, yang ditetapkan oleh pemerintahan dan 3) Kewenangan delegatif administratif dari delegasi atau tugas pembantu dari pemerintahan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa Alokasi dana desa adalah proses penyaluran dana yang diberikan oleh pemerintah kepada desa-desa di suatu wilayah. Dana ini bertujuan untuk mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Alokasi dana desa biasanya diatur dalam anggaran pemerintah pusat dan dialokasikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, seperti jumlah penduduk, luas wilayah, dan kebutuhan infrastruktur dasar. Dana tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari pembangunan jalan, sarana air bersih, pendidikan, kesehatan, hingga pengembangan ekonomi lokal. Melalui alokasi dana desa, diharapkan desa-desa dapat mengembangkan potensinya secara mandiri serta meningkatkan kualitas hidup penduduknya.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2017). Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data secara deskriptif. Data tersebut berupa gambaran mengenai Desa Girimukti Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat dan laporan terkait dengan Penerapan Alokasi Dana Desa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer berupa data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sedangkan, data sekunder yang digunakan adalah dari literatur- literatur, buku- buku yang bersangkutan dengan judul penelitian, dan penelitian- penelitian terdahulu.

Hasil Dan Pembahasan

Desa-desa di Kecamatan Saguling sebelumnya merupakan bagian dari desa-desa di Kecamatan Batujajar yang berjumlah 13 desa. Namun, akses menuju kantor kecamatan sangat sulit bagi warga karena jaraknya yang cukup jauh dan harus melewati Waduk Saguling. Oleh karena itu, pada tahun 2011 wilayah Kecamatan Batujajar dimekarkan menjadi Kecamatan Saguling. Pengukuhan kecamatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2011 oleh Bupati Kabupaten Bandung Barat saat itu, Abu Bakar, di Desa Cipangeran.

Hasil

Penelitian ini dilakukan di Desa Girimukti Kecamatan Saguling, terdapat beberapa pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Informan

No	Nama	Jabatan	Waktu Wawancara
1	Isak	Kepala Desa	29 April 2024
2	Ahmid, S.Pd	Sekretaris Desa	30 April 2024
3	Yayi Luthfi., S.E	Kaur Keuangan	29 April 2024
4	Asep	Masyarakat	30 April 2024
5	Tuti Sumiati	Masyarakat	30 April 2024

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 5 orang dari pihak desa dan Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian prinsip dan teknis penyusunan pengelolaan dana desa didasarkan pada partisipasi masyarakat dan sinkronisasi dengan aturan yang telah ditetapkan. Ini memastikan bahwa alokasi dana desa telah ditetapkan secara baik sesuai dengan peraturan yang ada. Penerimaan dan pengeluaran dana desa diatur melalui mekanisme yang jelas, termasuk pembagian

dalam dua tahap semester dan proses pengusulan yang melalui tahapan tertentu untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Alokasi Dana Desa

Alokasi dana Desa Girimukti tahap penerimaannya dilakukan perbulan semua langsung di transfer oleh pihak pemerintah pusat langsung ke rekening desa kemudian Pengeluarannya direncanakan awal sebelum pengajuan yaitu realisasi untuk dana desa mengikuti kebutuhan desa sesuai uang yang masuk. Berikut merupakan anggaran penerimaan dana desa.

Tabel 2. Penerimaan Dana Desa Girimukti Tahun 2023

Penerimaan	Anggaran	Realisasi
Penyaluran ke-1	319.717.500, 00	319.717.500, 00
Penyaluran ke-2	31.500.000, 00	31.500.000, 00
Penyaluran ke-3	31.500.000, 00	31.500.000, 00
Penyaluran ke-4	319.717.500, 00	319.717.500, 00
Penyaluran ke-5	300.290.000, 00	300.290.000, 00
Penyaluran ke-6	31.500.000, 00	31.500.000, 00
Penyaluran ke-7	31.500.000, 00	31.500.000, 00
Pemasukan dana desa tahun 2023	1.065.752.000, 00	1.065.752.000, 00

Sumber: Data Keuangan Desa Girimukti (2024)

Berdasarkan tabel penerimaan dana desa pada tahun 2023 mencapai anggaran sebesar 1.065.752.000,00. Angka ini mencerminkan alokasi dana yang telah direncanakan untuk mendukung pembangunan dan berbagai kegiatan di Desa Girimukti selama satu tahun. Selanjutnya, realisasi penerimaan dana desa pada tahun tersebut juga mencapai jumlah yang sama dengan anggaran, yaitu 1.065.752.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Girimukti berhasil mencapai target penerimaan dana desa sesuai dengan yang telah direncanakan.

Tabel 3. Pengeluaran Dana Desa Girimukti Tahun 2023

Pengeluaran	Anggaran	Realisasi
Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	41.231.750, 00	41.231.750, 00
Bidang pelaksanaan pembangunan desa	792.493.250, 00	792.493.250, 00
Pemberdayaan masyarakat desa	110.000.000, 00	110.000.000, 00
Bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendes	126.000.000, 00	126.000.000, 00
Pembiayaan lainnya	4.000.000, 00	4.000.000, 00

Sumber: Pengeluaran Desa Girimukti saguling

Berdasarkan tabel Pengeluaran dana desa Desa Girimukti pada tahun 2023 dapat dikategorikan ke dalam beberapa bidang yang berbeda. Pertama, sebagian dana dialokasikan untuk bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, yang mencakup biaya operasional dan administrasi untuk menjalankan berbagai fungsi pemerintahan di tingkat lokal. Kedua, sebagian dana juga digunakan untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa, yang mencakup pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik serta proyek-proyek pembangunan lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup di desa.

Tabel 4. Laporan Keuangan Dana Desa Girimukti Tahun 2023

Laporan	Anggaran	Realisasi
Pendapatan transfer	2.540.798.600, 00	2.457.131.048, 00
Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	858.511.150, 00	745.812.938, 00
Belanja pegawai	59.600.000, 00	59.600.000, 00
Laporan	Anggaran	Realisasi
Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa	417.800.000, 00	4108.610.688, 00
Penyediaan jaminan sosial bagi kepala desa dan perangkat desa	24.485.760, 00	24.485.760, 00
Penyediaan operasional pemerintah desa (ATK honor PKPKD dan PPKD DII)	56.784.740, 00	54.984.740, 00
Belanja barang perlengkapan	10.767.340, 00	10.767.340, 00
Belanja jasa honorarium	38.800.000, 00	37.000.000, 00
Belanja operasional perkantoran	7.217.400, 00	7.217.400, 00
Laporan	Anggaran	Realisasi
Penyediaan tunjang BPD	80.100.000, 00	80.100.000, 00
Uang saku dan transport	1.200.000, 00	1.200.000, 00
Belanja modal	12.200.000, 00	12.200.000, 00
Penyediaan intensif/operasional RT/RW	61.500.000, 00	61.500.000, 00
Penyediaan operasional pemerintah desa yang bersumber dari dana desa	31.971.750, 00	31.971.750, 00
Belanja perjalanan dinas	5.000.000, 00	5.000.000, 00
Belanja barang dan jasa yang di serahkan kepada masyarakat	26.971.750, 00	26.971.750, 00
Penyediaan sarana prasarana pemerintah desa	35.080.300, 00	22.052.600, 00
Pengelolaan administrasi kependudukan	34.210.000, 00	34.210.000, 00
Pelayanan administrasi umum dan kependudukan	4.000.000, 00	4.000.000, 00
Belanja modal	2.000.000, 00	2.000.000, 00
Penyusutan, pendapatan dan pemuktahiran profil desa (dipilih)	24.260.000, 00	24.260.000, 00
Penyuluhan dan penyadaran masyarakat tentang kependudukan dan capil	5.950.000, 00	5.950.000, 00

Sumber : Laporan Desa Girimukti saguling

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa laporan keuangan yang dirincikan begitu banyak sesuai dengan anggaran keuangan Dana Desa Girimukti. Transparansi anggaran dana desa diwujudkan melalui publikasi melalui berbagai media, termasuk poster di desa, media sosial, dan spanduk, menegaskan komitmen untuk melibatkan masyarakat dalam pengawasan dan pengelolaan dana desa.

Pembangunan Desa

Hasil wawancara dengan beberapa pihak dan survei lapangan mengungkapkan bahwa Desa Girimukti telah melakukan berbagai pembangunan pada tahun 2023, termasuk pembangunan aula desa, jalan, posyandu, air bersih, dan jalan lingkungan. Namun, beberapa masyarakat menyatakan kekecewaan terhadap kualitas pembangunan, terutama terkait keawetan infrastruktur jalan yang cepat rusak dan

biaya air bersih yang dianggap mahal. Selain itu, terdapat perbedaan persepsi antara perangkat desa dan masyarakat terkait program yang dilaksanakan oleh kepala desa. Perangkat desa menyebutkan adanya program gotong royong dan syahrihan desa, sementara masyarakat lebih mengenal kegiatan kemasyarakatan seperti acara pengajian. Transparansi penggunaan dana desa juga menjadi perhatian, dengan pemerintah desa menyebutkan publikasi melalui media sosial dan poster, namun masyarakat merasa informasi yang disampaikan masih terbatas. Adapun alokasi pembangunan dana Desa Girimukti yang peneliti dapatkan dari kaur keuangan berdasarkan anggaran alokasi pembangunan dana desa.

Tabel 5. Anggaran Pembangunan Desa Girimukti Tahun 2023

Pembangunan Desa	Pengeluaran	Uraian
Bidang pelaksanaan pembangunan desa	792.493.250, 00	792.493.250, 00
Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal	17.200.000, 00	17.200.000, 00
Pembangunan/rehabilitas/peningkatan saran /prasarana perpustakaan	114.628.500, 00	114.628.500, 00
Intensif guru ngaji	38.700.000, 00	38.700.000, 00
Penyelenggaraan posyandu (makan tambahan, kls bumil, lansia)	38.000.000, 00	38.000.000, 00
Penyuluhan dan pelatihan bidang Kesehatan	8.272.350, 00	8.272.350, 00
Penyelenggaran desa siaga kesehatan	26.000.000, 00	26.000.000, 00
Pembangunan rehabilitas peningkatan sarana prasarana	60.000.000, 00	60.000.000, 00
Pencegahan stanting	16.875.000, 00	16.875.000, 00
Pemeliharaan prasarana jalan desa (gorong-gorong, selokan, parit)	20.000.000, 00	20.000.000, 00
Pembangunan rehabilitas peningkatan pengerasan jalan usaha	307.817.400, 00	307.817.400, 00
Pembangunan rehabilitas peningkatan sumber air bersih milik desa	125.000.000, 00	125.000.000, 00

Sumber : Pembangunan Desa Girimukti Saguling

Berdasarkan data Tabel Anggaran Pembangunan Desa Girimukti tersebut dapat diketahui bahwa pembangunan desa yang sudah terealisasi cukup banyak salah satunya yaitu penyelenggaraan penyediaan Pendidikan, sarana dan prasarana bagi masyarakat seperti jalan, air bersih dan lainnya. Dalam perencanaan pengelolaan dana desa, kepala desa di Desa Girimukti mengadakan musyawarah mulai dari perencanaan hingga penetapan anggaran. Namun, masyarakat merasa kurang diikutsertakan dalam proses tersebut. Program yang diberikan desa kepada masyarakat meliputi pembinaan kapasitas, peningkatan kelompok UMKM, dan kelembagaan masyarakat. Namun, masyarakat lebih mengenal program pelayanan posyandu, bantuan BLT, dan sejenisnya.

Desa juga memberikan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kelembagaan seperti LPMD, karang taruna, dan posyandu, serta program langsung kepada masyarakat seperti pencegahan stunting. Masyarakat menyoroti keberhasilan pemberdayaan pemuda melalui karang taruna, terutama dalam bidang olahraga.

Pembahasan

Dari hasil penelitian lapangan baik wawancara maupun survei lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti maka penelitian ini akan membahas secara spesifik alokasi dana desa dan pembangunan desa

yang akan diuraikan sebagai berikut:

Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa merupakan suatu dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan kemudian dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan terhadap keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa Desa Girimukti, dapat disimpulkan bahwa mekanisme rancangan perencanaan pengelolaan dana desa dilakukan melalui musyawarah desa dengan mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Prinsip dan teknis penyusunan pengelolaan dana desa berlandaskan partisipasi masyarakat dan mengikuti aturan yang telah ada.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang diungkapkan oleh [Sri yulinda \(2023\)](#) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aloka Mekanisme penerimaan dan pengeluaran dana desa dilakukan dengan pembagian tahap semester dan melalui proses persetujuan yang ketat. Pelaksanaan kegiatan diawasi oleh Tim Pelaksana Kegiatan Desa (TPKD) dan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) yang bertanggung jawab kepada kepala desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan secara digital dengan aplikasi SISTEDES untuk memudahkan pencatatan dan pertanggungjawaban anggaran. Pencatatan setiap anggaran masuk dan keluar dilakukan secara terperinci dalam aplikasi SiskeDES.

Laporan realisasi pelaksanaan keuangan desa disampaikan melalui musyawarah desa dan melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Untuk transparansi anggaran dana desa, dilakukan publikasi melalui media sosial dan spanduk di depan desa. Hal ini sejalan dengan penelitian [Hilya izzah \(2018\)](#) Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan alokasi dana desa telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Kesimpulannya, Desa Girimukti telah menerapkan mekanisme yang baik dalam pengelolaan dana desa dengan mengedepankan partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas.

Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan proses atau serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Ini melibatkan berbagai upaya seperti pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan dan pendidikan, pengembangan ekonomi lokal, serta pemenuhan kebutuhan sosial dan budaya.

Hasil wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Girimukti menggambarkan adanya perbedaan persepsi dan pemahaman tentang pembangunan, program-program yang dilaksanakan oleh kepala desa, pengelolaan dana desa, mekanisme perencanaan, serta program-program yang diberikan kepada masyarakat. Terdapat ketidaksesuaian antara informasi yang disampaikan oleh perangkat desa dengan realitas yang dirasakan oleh masyarakat. Meskipun perangkat desa menyatakan adanya pembangunan yang dilakukan, masyarakat merasakan bahwa beberapa infrastruktur yang dibangun tidak bertahan lama dan terdapat masalah terkait biaya penyediaan air bersih yang dianggap mahal. Selain itu, terdapat perbedaan persepsi tentang program-program yang dilaksanakan oleh kepala desa, di mana masyarakat memiliki pemahaman yang terbatas.

Pengelolaan dana desa juga menunjukkan perbedaan, di mana perangkat desa menyatakan adanya publikasi melalui media sosial dan poster, sementara masyarakat merasa kurang terinformasi. Mekanisme perencanaan pengelolaan dana desa juga menimbulkan ketidakpuasan masyarakat karena kurangnya keterlibatan mereka dalam proses musyawarah. Program-program yang diberikan kepada masyarakat juga menunjukkan perbedaan persepsi, di mana masyarakat memiliki pemahaman yang terbatas terhadap program-program yang dilaksanakan oleh desa. Namun demikian, terdapat kesan

positif terkait pemberdayaan pemuda melalui kegiatan karang taruna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diungkapkan oleh [M. Rice \(2018\)](#) Hasil penelitian menunjukkan penelitian yang tidak sesuai pengalokasian dana ADD yang digunakan untuk membiayai operasional pemerintah setempat dan juga PBD sehingga tidak sesuai dengan porsi anggaran yang telah di tentukkan sebelumnya. Kemudian penelitian yang diungkapkan oleh [Boyma Iamtasari Samosir \(2022\)](#) bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan di desa siarani nasampulu sudah berjalan sesuai dengan peraturan bupati toba simosir No.8 tahun 2018 namun tidak diperuntukkan secara keseluruhan ke semua bidang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Alokasi dana Desa Girimukti telah menerapkan mekanisme yang baik, dengan mengedepankan partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas. Langkah-langkah seperti publikasi melalui media sosial dan poster serta pembagian tahap semester dan pengelolaan keuangan secara digital menjadi bukti konkrit dari komitmen desa untuk memastikan dana desa digunakan secara efisien dan tepat sasaran. Kemudian Pembangunan Desa, Pembangunan infrastruktur dan pelayanan masyarakat juga menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Girimukti. Meskipun terdapat tantangan terkait keawetan infrastruktur dan biaya penyediaan air bersih, langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah desa merupakan langkah awal yang positif dalam memperbaiki kondisi tersebut.

Penerapan alokasi dana desa yang tepat dan efisien, Desa Girimukti dapat terus memperkuat pembangunan di berbagai sektor, memajukan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan komunikasi, keterlibatan masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di Desa Girimukti.

Referensi

- Bakri, B., Syafrizal, S., & Aimon, H. (2016). Analisis ketimpangan pembangunan antar kabupaten/kota di Sumatera Barat dan kebijakan penanggulangnya. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7).
- Bintarto, A., & Pryambodho, S. (2010). Keefektifan anestesia spinal menggunakan bupivakain 0, 5% hiperbarik 7, 5 mg ditambah fentanil 25 mcg dibandingkan dengan bupivakain 0, 5% hiperbarik 12, 5 mg pada bedah seksio sesarea, Departemen anestesiologi dan terapi intensif fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *Anesthesia & Critical Care*, 28(2), 9-7.
- Hariyanto, S. Y., & Rizqy, R. M. (2024, January). Analisis penerapan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa: ADD, Penerapan ADD, Pembangunan desa. In *Proceeding Of Student Conference* (Vol. 2, No. 5, pp. 432-438).
- Ivatek-Sahdan, S., & Tudor, M. (2004). Use of high-resolution dynamical adaptation in operational suite and research impact studies. *Meteorologische Zeitschrift*, 13(2), 99-108.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2).
- Rahum, A. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. *Ejournal Ilmu pemerintahan*, 3(4), 1523-1636.
- Ruru, N., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).

- SAMOSIR, B. L. (2022). *Analisi Penerapan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Di Desa Sirabani Nasampulu, Kematan Laguboti Kabupaten Toba Samosir* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Siagian, C. (2009). *Keanekaragaman dan kelimpahan ikan serta keterkaitannya dengan kualitas perairan di Danau Toba Balige Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sinurat, Patar Calvin. "Analisis penggunaan Alokasi Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan Desa dan kesejahteraan di Desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir."
- Suhadak, S., Kurniaty, K., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2018). Stock return and financial performance as moderation variable in influence of good corporate governance towards corporate value. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 18-34.
- Yulinda, S. (2023). *Analisi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Uekambuno* (Doctoral dissertation, Universitas Sintuwu Maroso).